

Efektifitas Penerapan Manajemen Perpustakaan Menggunakan Senayan Library Manajemen Sistem (Slims) pada Perpustakaan Universitas Indonesia Timur

Hariyanto¹, Fatri Ardiansyah², Indra Setya Permana³ & Sukarman⁴

^{1,2,3,4}Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas Muhammadiyah Sinjai

Correspondence Email: hariyanto@umsi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Efektifitas Penerapan Manajemen Perpustakaan menggunakan Senayan Library Manajemen (SLIMS) di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur, dengan fokus pada penerapan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi pelayanan dan akses informasi pemustaka. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologis, menggali pengalaman dan fenomena terkait mekanisme pelayanan dan pengolahan informasi di perpustakaan tersebut. Data dikumpulkan melalui observasi langsung dan wawancara mendalam dengan kepala perpustakaan, pustakawan, dan pemustaka. Analisis data melibatkan pengumpulan, reduksi, penilaian, dan interpretasi data secara kritis untuk mencapai kesimpulan. Implementasi SLIMS di perpustakaan memiliki dampak positif, meningkatkan efisiensi operasional dengan kemudahan akses melalui OPAC online, manajemen bibliografi, dan keanggotaan E-Library yang cepat. Meskipun terdapat kemajuan, integrasi SLIMS dengan teknologi lainnya seperti akses online ke koleksi e-journal dan e-book masih dalam tahap persiapan. Faktor kendala melibatkan ketersediaan data, standar metadata, keamanan dan akses, perubahan dalam sumber daya digital, pengelolaan identitas, ketersediaan sumber daya, dan keselarasan dengan kebutuhan pengguna yang masih dalam tahap penyesuaian.

Article Info

Submitted: 27-12-2023

Review: 26-03-2024

Accepted: 03-04-2024

DOI:

[10.24252/literatify.v5i1.44017](https://doi.org/10.24252/literatify.v5i1.44017)

How to Cite: Hariyanto, Fatri Ardiansyah, Indra Setya Permana, & Sukarman. (2024). Efektifitas Penerapan Manajemen Perpustakaan Menggunakan Senayan Library Manajemen Sistem (Slims) pada Perpustakaan Universitas Indonesia Timur. *Literatify : Trends in Library Developments*, 5(1). <https://doi.org/10.24252/literatify.v5i1.44017>

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



Copyright 2024 © the Author (s)

Kata Kunci: Password; Otomasi Perpustakaan, SliMs

A. Pendahuluan

Pada era transpormasi informasi, kehadiran teknologi informasi dan komunikasi sudah tidak dapat ditolak lagi bahkan cenderung menjadi kebutuhan sehari-hari. Hal ini disebabkan karena perkembangan dan kemajuan yang dicapai oleh bidang ilmu pengetahuan teknologi informasi yang semakin canggih. Salah satu peralatan teknologi informasi adalah berupa komputer, sistem operasional

komputer dan jaringan. Sekarang, komputer sebagai alat pengolah, penyimpan, dan penyampai data informasi yang canggih. Data yang diolahnya pun tidak hanya berupa angka dan teks semata tapi juga sudah berupa gambar dan suara yang tentunya didukung dengan sistem komputer dan jaringan informasi yang mutakhir.

Perpustakaan telah dikenal sebagai bagian penting dalam jantung pendidikan dimana perpustakaan merupakan sumber belajar bagi setiap orang yang membutuhkan informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkannya, oleh karena itu eksistensi perpustakaan tetap dipertahankan karena fungsinya sebagai pendukung pencapaian tujuan pembelajaran, penelitian dan pengembangan masyarakat.

Perpustakaan merupakan salah satu lembaga yang sangat penting dalam mengelola dan menyediakan akses terhadap pengetahuan, informasi, dan literatur. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, pengelolaan perpustakaan pun telah mengalami transformasi yang signifikan. Salah satu inovasi yang telah membawa perubahan besar dalam pengelolaan perpustakaan adalah Sistem Informasi Perpustakaan (SLiMS), yang merupakan singkatan dari "Senayan Library Management System." SLiMS adalah perangkat lunak sumber terbuka yang dirancang khusus untuk membantu perpustakaan dalam mengelola koleksi, layanan, dan operasionalnya secara lebih efisien.

Efektivitas SLiMS dalam pengelolaan perpustakaan merupakan hal yang patut dipertimbangkan, mengingat peran kunci perpustakaan dalam mendukung pendidikan, penelitian, dan pengembangan masyarakat. Sebagaimana dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gerlan Apriandy (2022) yang mengungkapkan bahwa SLiMS adalah sebuah aplikasi open source yang dapat digunakan oleh perpustakaan dari berbagai kalangan, sekolah, pendidikan tinggi, lembaga pemerintahan, dan lainnya secara gratis. Penggunaan SLiMS sebagai E-Library di perpustakaan sangat membantu pustakawan untuk melakukan manajemen perpustakaan secara maksimal dengan baik dan sesuai dengan perkembangan era revolusi industri 4.0.

Untuk mencapai efektivitas ini, pengelolaan perpustakaan harus dilakukan dengan baik. Dalam konteks ini, penggunaan aplikasi SLiMS (Senayan Library Management System) dapat menjadi solusi yang efektif. SLiMS adalah sistem manajemen perpustakaan open source yang dapat membantu pengelolaan koleksi, peminjaman, dan layanan perpustakaan secara efisien. Peningkatan efisiensi dan aksesibilitas SLiMS dapat dicapai melalui berbagai cara di antaranya, peningkatan antarmuka pengguna SLiMS merupakan langkah penting untuk meningkatkan pengalaman pemustaka dalam menggunakan sistem.

Upaya ini termasuk penyederhanaan tata letak, penambahan panduan visual, dan penyediaan fungsi pencarian yang lebih canggih, semua bertujuan untuk meningkatkan navigasi dan kenyamanan pemustaka atau pengguna.

Selain itu, mengoptimalkan kinerja SLiMS dapat meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya perangkat keras dan lunak dengan penyempurnaan kode, pengurangan beban server, dan peningkatan kinerja database. Penambahan fitur kolaborasi seperti integrasi dengan perangkat lunak kolaboratif lainnya atau kemampuan berbagi sumber daya antara perpustakaan juga dapat meningkatkan aksesibilitas informasi. Selanjutnya, pengembangan aplikasi mobile untuk SLiMS memberikan akses yang lebih mudah dan cepat bagi pengguna menggunakan perangkat seluler, memungkinkan mereka mengakses katalog perpustakaan dan melakukan tugas lainnya dari mana saja. Terakhir, integrasi dengan teknologi terbaru seperti kecerdasan buatan (AI) atau analisis data dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan koleksi dan memprediksi permintaan, membawa SLiMS ke tingkat yang lebih tinggi dalam menyediakan layanan perpustakaan yang lebih baik.

Dengan menerapkan sistem yang tepat, perpustakaan dapat lebih efisien dalam menyediakan akses ke sumber daya informasi, mengelola inventaris, serta memberikan layanan yang lebih baik kepada pemustaka atau pengguna layanan perpustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk lebih memahami pemanfaatan SLiMS di perpustakaan dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut dan bagaimana sistem ini dapat menjadi alat yang sangat berharga bagi perpustakaan modern utamanya tempat yang menjadi objek penelitian.

Oleh sebab itu, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektifitas manajemen perpustakaan Universitas Indonesia Timur dengan menggunakan aplikasi SLiMS (Senayan Library Management System) dalam memudahkan pemustaka dalam pencarian atau temu kembali informasi yang dibutuhkannya pada ketersediaan koleksi di perpustakaan Universitas Indonesia Timur.

B. Tinjauan Teoretis

a. Pengertian Otomasi Perpustakaan

Perpustakaan merupakan sistem informasi yang di dalamnya terdapat aktivitas pengumpulan, pengolahan, pengawetan, pelestarian dan penyajian serta penyebaran informasi. Otomasi perpustakaan adalah sebuah proses pengelolaan perpustakaan dengan menggunakan bantuan teknologi informasi (TI). Dengan bantuan teknologi informasi maka beberapa pekerjaan manual dapat dipercepat sehingga menjadi lebih efisien. Selain itu proses pengolahan data bahan pustaka menjadi lebih akurat dan cepat untuk ditelusur kembali. Dengan demikian para pustakawan dapat menggunakan waktu lebihnya untuk mengurus pengembangan perpustakaan karena beberapa pekerjaan yang bersifat berulang (*repetable*) sudah

diambil alih oleh komputer. Otomasi perpustakaan diperlukan untuk meningkatkan mutu layanan kepada pengguna dan dapat meningkatkan kemampuan perpustakaan agar dapat mengikuti pertumbuhan koleksi, transaksi, dan berbagai sumber daya dengan perpustakaan lainnya. Penggunaan otomasi perpustakaan sebagai upaya langkah konkrit untuk efisiensi tenaga, waktu, biaya yang akan terasa bagi pengelola perpustakaan, demikian juga bagi pengguna perpustakaan dapat mengakses data dan informasi bahan pustaka dari mana, kapanpun dan dimana saja. (Astuti, 2013).

b. Tujuan dan Manfaat Senayan Library Manajemen Sistem (SliMS)

Senayan merupakan salah satu *Open Source Software* (OSS) dalam perpustakaan yang berbasis web yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan automasi perpustakaan, baik dalam perpustakaan skala kecil maupun perpustakaan skala besar. Meskipun Senayan bersifat *Open Source Software*, namun Senayan memiliki fitur yang cukup lengkap dan masih terus aktif dikembangkan oleh pihak pengembang.

a. Tujuan Penerapan Senayan Library Manajemen Sistem (SLiMS)

- 1) Meningkatkan efektivitas
- 2) Meningkatkan efisiensi
- 3) Mempermudah otomasi perpustakaan
- 4) Memudahkan integrasi berbagai kegiatan perpustakaan
- 5) Memberikan layanan perpustakaan yang lebih baik
- 6) Memberi peluang untuk memasarkan jasa perpustakaan

b. Manfaat Penggunaan Senayan Library Manajemen Sistem (SLiMS)

Dengan menggunakan sistem otomasi Senayan, maka pekerjaan yang ada di perpustakaan akan semakin mudah. Manfaat lain dari penggunaan Senayan di Perpustakaan, antara lain :

- 1) Dapat mempercepat proses temu balik informasi (*information retrieval*).
- 2) Memperlancar proses pengolahan, pengadaan bahan pustaka, dan komunikasi antar perpustakaan.
- 3) Memudahkan pengolahan data perpustakaan.
- 4) Meningkatkan citra perpustakaan.

c. Modul Senayan Library Manajemen Sistem (SliMS)

Didalam software SLiMS ini, ada beberapa modul yang dapat menunjang kelebihan dan memberi kepuasan bagi pemakainya. Adapun beberapa modul SLiMS antara lain yaitu:

- a. OPAC (*Online Public Acces Catalogues*)
- b. Pengolahan koleksi (*Bibliografi*)
- c. Pelayanan sirkulasi (*Circulation*)
- d. Manajemen anggota (*Membership*)
- e. Setting data master (*Master file*)
- f. Setting system (*sistem*)
- g. Laporan (*report*)
- h. Manajemen terbitan berseri
- i. Manajemen koleksi digital
- j. Catalog induk
- k. Absen pengunjung (*visitor*).

SLiMS memiliki banyak nilai plus yang dapat memberikan kepuasan tersendiri bagi penggunaannya dan memiliki banyak nilai plus dibandingkan dengan aplikasi sistem otomasi perpustakaan yang lainnya. Secara umum kelebihan software SLiMS adalah:

- a. Aplikasi Open Source Berlisensi

SLiMS berlisensi GNU General Publik License (GPL) version 3. SLiMS bisa diunduh secara gratis melalui website resminya <http://slims.web.id> (Slims Developer Community 2013).

- b. Memenuhi Standar Pengelolaan Koleksi Perpustakaan

SLiMS dirancang untuk mengelola koleksi perpustakaan sesuai dengan International Standard Bibliographic Description (ISBD) berdasarkan Anglo American Cataloguing Rules (AACR2) level 2. Standar ini umum digunakan di seluruh dunia. Metadata yang digunakan slims adalah Metadata Object Description schema (MODS). Dengan menggunakan MODS sebagai metadata standar, slims mampu melakukan pertukaran data bibliografi dari berbagai aplikasi sistem otomasi perpustakaan lainnya.

- c. Memiliki Manual Dokumentasi yang Lengkap

Manual berisi informasi bagaimana menggunakan aplikasi SLiMS dengan optimal mulai dari instalasi, menggunakan berbagai modul, trik-trik, hingga mengatasi berbagai masalah (*trouble shooting*).

C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu kondisi, suatu sistem

pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 2005:54). Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau suatu lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Untuk mengukur efektivitas penggunaan SLiMS (Senayan Library Management System) di perpustakaan Universitas Indonesia Timur, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (sugiyono, 2015:9).

Penelitian ini bertempat di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur. Jl. Rappocini Raya, No 171-173, Bua Kana, Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222, indonesia. Penelitian ini dilakukan September sampai November Tahun 2023.

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara Mendalam

Merupakan usaha mengumpulkan data dan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada kepala perpustakaan, pengelola perpustakaan, mahasiswa, dan pemustaka Universitas Indonesia Timur dan untuk dijawab secara lisan pula melalui tanya jawab secara mendalam dan terarah. Peneliti berpedoman kepada pertanyaan-pertanyaan wawancara yang sudah dibuat kemungkinan mengembangkan pertanyaan-pertanyaan baru. Validitas penelitian terletak pada kedalaman menggali informasi yang mencakup beberapa hal, yaitu pertanyaan deskriptif, pertanyaan komparatif dan pertanyaan analisis.

b. Teknik Observasi

Peneliti mengamati fenomena yang terjadi di perpustakaan Universitas Indonesia Timur pada saat proses penelitian sedang berjalan. Pengamatan ini diharapkan dapat mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposisional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data, memahami situasi-situasi sulit yang berkembang dilapangan, dan sebagai re-check data yang ada.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara studi kepustakaan, meneliti dokumen-dokumen, catatan-catatan, arsip-arsip serta laporan penelitian yang sudah ada sehingga dapat menunjang pelaksanaan penelitian ini dari sumber-sumber resmi yang dapat dipertanggungjawabkan. Adapun informan sebagai sumber data dan informasi dalam penelitian ini yaitu kepala perpustakaan, pengelola perpustakaan, mahasiswa, dan pemustaka Perpustakaan Universitas Indonesia Timur.

2. Sumber Data

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh setelah mengadakan serangkaian wawancara kepada kepala perpustakaan, pengelola perpustakaan dan pemustaka yang ada di Perpustakaan Universitas Indonesia timur.
- b. Data Sekunder, yaitu data pendukung yang diperoleh dari literatur-literatur dan artikel-artikel yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas tentang otomasi perpustakaan menggunakan SliMS sistem manajemen Perpustakaan.

3. Analisi Data

Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Mile dan Huberman yang mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus dan sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduksi, data display, conclusion dan verification (Sugiono, 2011:334 dalam Eri Bongasau; 2015).

Teknik analisis interaktif ini dijalankan dengan cara sebagai berikut:

- a. Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dilapangan. Dalam reduksi data peneliti menerjemahkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga akhirnya kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi oleh peneliti.
- b. *Display* data atau Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, lowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah memahami apa yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya.

D. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Dalam manajemen UPT Perpustakaan Universitas Indonesia Timur, SLiMS memiliki banyak dampak positif terhadap efisiensi dan efektivitas operasional perpustakaan. Berikut beberapa dampak utama dari implementasi SLiMS dalam meningkatkan manajemen perpustakaan:

1. Implementasi Slims Di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Dalam Berkontribusi Pada Efisiensi Dan Efektifitas Manajemen Perpustakaan

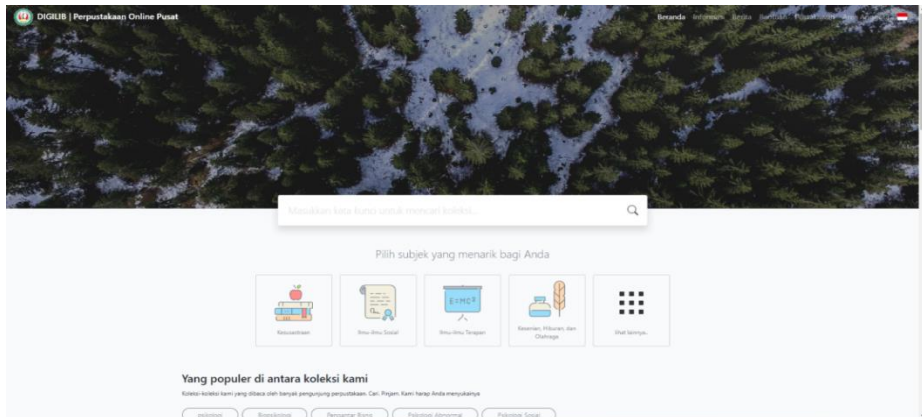
a. Penelusuran Opac (Online Public Acces Catalog)

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Indonesia Timur telah menggunakan SLiMS sejak tahun 2016 hingga saat ini. SLiMS yang digunakan adalah slims 9 bulian ini tersedia fitur OPAC (Online Public Acces Catalog). Menurut Mishra, OPAC adalah sistem katalog terpasang yang dapat diakses secara umum dan dapat dipakai pengguna atau pemustaka dalam menelusuri data katalog untuk memastikan apakah perpustakaan menyimpan karya tertentu untuk mendapatkan informasi tentang lokasinya dan jika sistem katalog dihubungkan dengan sistem sirkulasi, maka pengguna dapat mengetahui apakah bahan pustaka yang sedang dicari tersedia di perpustakaan atau sedang dipinjam. Dengan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi, katalog perpustakaan memainkan peranan penting dalam mengakses seluruh bahan pustaka yang ada di suatu perpustakaan.

Keberadaannya semakin diperlukan ketika koleksi suatu perpustakaan semakin bertambah dan berkembang. Hal ini terjadi karena pengguna akan mengalami kesulitan dalam menemukan bahan pustaka yang dibutuhkan di jajaran rak-rak perpustakaan apabila katalog perpustakaan tidak tersedia. Sedangkan kalau koleksi perpustakaan sedikit dan terbatas maka katalog tidak terlalu dibutuhkan karena pengguna dapat melakukan penelusuran melalui pengarang, judul, subyek, kata kunci, dan sebagainya. Sehingga dengan adanya OPAC koleksi E-Library seperti buku dapat dicari dengan mudah dan cepat.

Dalam wawancara dengan para pemustaka menuturkan bahwa dengan adanya OPAC, pemustaka tidak perlu datang lagi ke Perpustakaan untuk dapat mencari judul literatur bacaan yang dibutuhkan cukup drngn fitur OPAC ini dapat diakses oleh pengunjung public pada laman depan situs <https://elibrary.uit.ac.id/index.php>.

Penerapan sistem SLiMS memberikan kemudahan dalam mengelola bahan pustaka dengan efisien. Sistem ini memungkinkan pencatatan data bahan pustaka seperti judul, tahun terbit, pengarang, jenis subyek, klasifikasi, dan lainnya. Selain itu, data juga disimpan secara sistematis, memudahkan pencarian kembali, dan terhubung dengan sistem sirkulasi dan OPAC.



Gambar 1. Monitor Opac

b. Bibliography

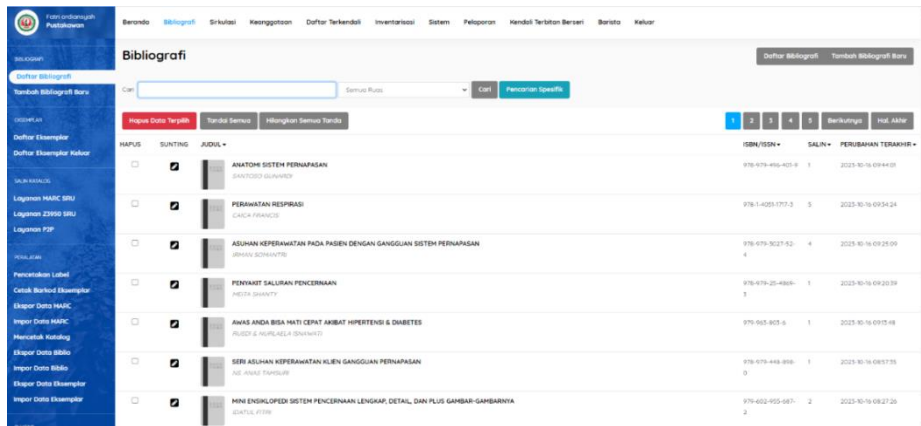
Bibliografi adalah daftar atau kumpulan referensi atau sumber informasi tertulis yang digunakan dalam penelitian, makalah, buku, atau proyek lainnya. Bibliografi digunakan untuk memberikan informasi tentang sumber-sumber yang telah dijadikan referensi dalam sebuah karya tulis. Ini membantu pembaca untuk melacak dan memverifikasi informasi yang disajikan, serta memberikan penghargaan kepada penulis asli atau pemilik hak cipta sumber-sumber yang digunakan.

Bibliografi mencakup berbagai jenis sumber, seperti buku, artikel jurnal, situs web, dokumen, wawancara, dan sumber-sumber lainnya. Setiap entri dalam bibliografi biasanya mencakup informasi seperti nama penulis, judul sumber, tahun terbit, penerbit (untuk buku), jurnal atau publikasi tempat sumber tersebut ditemukan, dan informasi lain yang relevan.

Bibliografi dapat disusun dalam berbagai format, termasuk format APA, MLA, Chicago, atau format lainnya, tergantung pada panduan gaya penulisan yang digunakan dalam karya tulis. Bibliografi juga dapat ditempatkan di akhir karya tulis sebagai daftar referensi, dan cara penyusunan bibliografi akan mengikuti pedoman tertentu sesuai dengan aturan gaya penulisan yang diterapkan.

Bibliografi E-Library Perpustakaan Universitas Indonesia Timur tersedia 11263 Judul dengan eksemplar yang terdiri dari 20231 koleksi. Dalam wawancara dengan seorang pustakawan di UPT Perpustakaan Universitas Indonesia Timur,

bibliografi pada E-Library ini telah dimanfaatkan secara maksimal. Pustakawan telah memasukan nomor barcode pada setiap koleksi untuk mempermudah dalam layanan sirkulasi seperti peminjaman dan pengembalian.



Gambar 2. Monitor Bibliografi

c. Layanan Sirkulasi

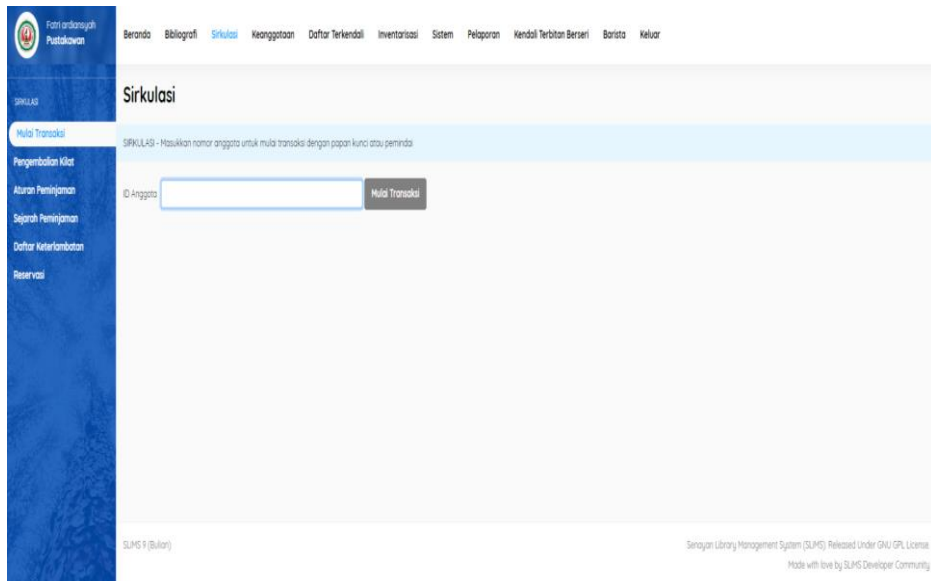
Pada bagian layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan Universitas Indonesia Timur, telah berjalan secara maksimal. Layanan sirkulasi yang ada pada SLiMS ini dapat dilihat dari layanan pendaftaran anggota, peminjaman koleksi, pengembalian koleksi, perpanjangan koleksi, pengelolaan denda, dan statistik pelaporan. Layanan sirkulasi ini telah berlangsung sejak tahun 2020 namun baru efektif berjalan 2021 hingga sekarang.

Dalam layanan peminjaman di UPT Universitas Indonesia Timur, para pengguna, yang terdiri dari mahasiswa dan dosen Universitas Indonesia Timur, dapat meminjam buku dengan menggunakan kartu anggota Perpustakaan, yaitu kartu mahasiswa atau kartu identitas dosen. Proses peminjaman dan pengembalian buku masih dicatat secara manual pada kartu peminjaman, tetapi catatan ini juga tersimpan dalam sistem SLiMS. Sejak tahun 2021, layanan sirkulasi telah ditingkatkan dengan penggunaan barcode pada kartu anggota (kartu mahasiswa dan/atau kartu identitas dosen) serta pada buku.

Hasil wawancara dengan seorang pustakawan di UPT Perpustakaan Universitas Indonesia Timur menuturkan bahwa, layanan sirkulasi tetap dapat berjalan meskipun terjadi pemadaman listrik. Hal ini dikarenakan akses ke E-Library menggunakan SLiMS dapat diakses melalui berbagai perangkat, termasuk laptop, PC, komputer, dan juga melalui smartphone para pengguna atau pustakawan.

Dengan demikian, sistem SLiMS membantu dalam mengelola koleksi bahan pustaka dengan baik, memudahkan pencarian, dan memberikan keterhubungan

antara informasi bahan pustaka dan pengguna melalui fitur-fitur seperti OPAC dan sirkulasi.

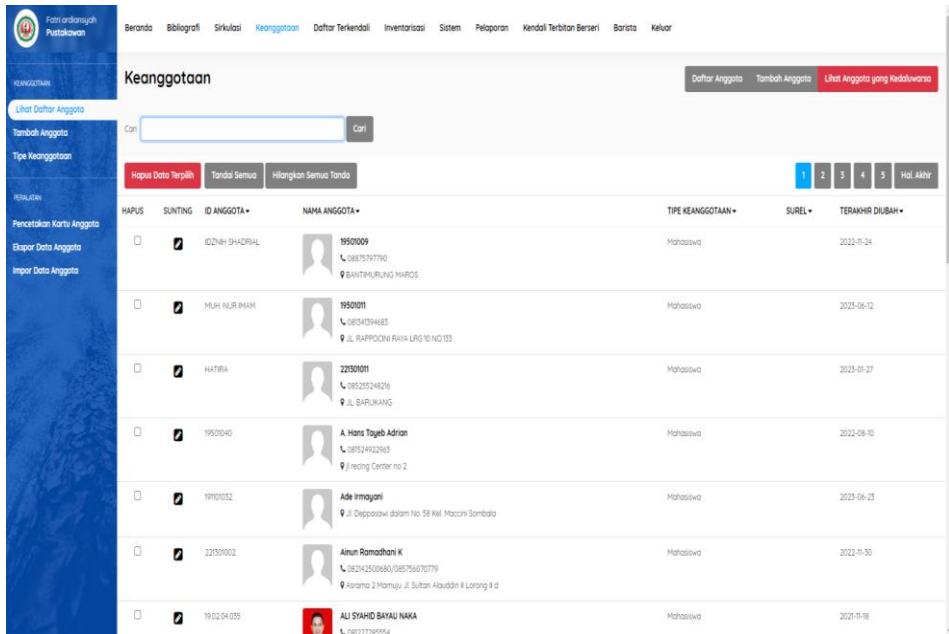


Gambar 3. Layanan Monitor Sirkulasi

d. Manajemen Keanggotaan

Dalam layanan peminjaman di UPT Universitas Indonesia Timur, pengguna, yang terdiri dari mahasiswa dan dosen Universitas Indonesia Timur, dapat meminjam buku dengan menggunakan kartu anggota Perpustakaan, yaitu kartu mahasiswa atau kartu identitas dosen. Proses peminjaman dan pengembalian buku masih dicatat secara manual pada kartu peminjaman, tetapi catatan ini juga tersimpan dalam sistem SLiMS. Sejak tahun 2021, layanan sirkulasi telah ditingkatkan dengan penggunaan barcode pada kartu anggota (kartu mahasiswa dan/atau kartu identitas dosen) serta pada buku.

Hasil wawancara dengan seorang pustakawan di UPT Perpustakaan Universitas Indonesia Timur menunjukkan bahwa layanan sirkulasi tetap dapat berjalan meskipun terjadi pemadaman listrik. Hal ini dikarenakan akses ke E-Library menggunakan SLiMS dapat diakses melalui berbagai perangkat, termasuk laptop, PC, komputer, dan juga melalui smartphone para pengguna atau pustakawan. Keanggotaan sebagai mahasiswa memiliki nomor anggota yang sama dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) mereka. Sedangkan keanggotaan sebagai dosen memiliki nomor anggota yang sama dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN). Dalam mengakses SLiMS, seorang anggota perlu didaftarkan terlebih dahulu oleh administrator SLiMS, yang dalam hal ini adalah seorang pustakawan.



HAPUS	SUNTING	ID ANGGOTA	NAMA ANGGOTA	TIPE KEANGGOTAAN	SUREL	TERAKHIR DUBAH
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	19501009	02218194083 BANTUKULUNG, MARCOS	Mahasiswa		2023-01-24
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	19501011	08154334683 J. RAPOONNI RAKH LRG 10 NO 133	Mahasiswa		2023-06-12
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	22301011	08126534626 J. BARUKANG	Mahasiswa		2023-01-27
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	19501040	A. Hans Tajeb Adrian 081924622963 / racing Center no 2	Mahasiswa		2022-08-10
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	19101032	Ade Imajoni J. Diponegoro dalam No. 58 Kel. Macan Sembala	Mahasiswa		2023-06-23
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	22301002	Alim Ramadhani K 082142500880/08575607079 Kiprana 2 Mamuju, J. Sultan Abuddin # Lorong # d	Mahasiswa		2023-01-30
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1910104105	ALI SYAHID BAYAU NAKA 081227285554	Mahasiswa		2023-01-18

Gambar. 4 Monitor Manajemen Keanggotaan

2. Apakah SLiMS membantu dalam mengintegrasikan layanan perpustakaan dengan teknologi lainnya, seperti akses online ke koleksi e-journal dan e-book

SLiMS (Senayan Library Management System) adalah sistem otomasi perpustakaan sumber terbuka berbasis web yang pertama kali dikembangkan dan digunakan oleh Perpustakaan Kemendikbudristek. SLiMS memungkinkan pengguna untuk mengelola koleksi cetak dan rekaman yang ada di perpustakaan.

Integrasi layanan perpustakaan dengan teknologi lainnya, seperti akses online ke koleksi e-jurnal dan e-book, mungkin menghadapi kendala terutama dalam hal keterbatasan teknologi dan infrastruktur. Namun, dengan kemajuan teknologi yang semakin cepat, integrasi layanan perpustakaan dengan teknologi lainnya menjadi lebih mudah dan efisien.

Untuk akses ke koleksi e-jurnal dan e-book di UPT Perpustakaan Universitas Indonesia Timur masih dalam tahap penyusuaian berhubung masih ada beberapa hal yang perlu disiapkan. Dalam hal ini Kepala UPT Perpustakaan Indonesia Timur mengungkapkan bahwa saat ini integrasi SLiMS dan layanan perpustakaan dengan teknologi lainnya masih dalam tahap persiapan, seperti akses online ke koleksi e-journal dan e-book. Kami juga memiliki beberapa faktor kendala yang perlu dipertimbangkan, beberapa faktor kendala yang mungkin dalam

mengintegrasikan layanan perpustakaan dengan sumber daya digital adalah sebagai berikut:

- a. Ketersediaan Data: Salah satu kendala utama adalah ketersediaan data e-journal dan e-book dalam format yang sesuai untuk integrasi. Banyak penerbit dan penyedia sumber daya mungkin memiliki format data yang berbeda, yang memerlukan konversi dan normalisasi data sebelum dapat diintegrasikan.
- b. Standar Metadata: Konsistensi dan standar metadata dari sumber daya digital sangat penting. Jika berbagai penyedia sumber daya menggunakan format metadata yang berbeda, integrasi data menjadi rumit. Diperlukan upaya untuk mencocokkan dan menggabungkan metadata dari berbagai sumber.
- c. Keamanan dan Akses: Perlindungan hak cipta dan akses yang aman ke sumber daya digital adalah perhatian utama. Perpustakaan Universitas Indonesia Timur perlu memastikan bahwa pengguna hanya memiliki akses ke sumber daya yang mereka miliki izinnya.
- d. Masalah Teknis: Perangkat lunak perpustakaan seperti SLiMS harus mampu mengintegrasikan data dengan platform digital yang berbeda. Hal ini dapat melibatkan masalah teknis seperti kompatibilitas antarmuka, protokol akses, dan konektivitas jaringan.
- e. Kualitas Data: Kualitas data sumber daya digital juga bisa menjadi masalah. Informasi metadata yang tidak akurat atau tidak lengkap dapat memengaruhi pencarian dan temuan sumber daya oleh pengguna.
- f. Perubahan dalam Sumber Daya Digital: Perpustakaan perlu mengikuti perubahan dalam koleksi e-journal dan e-book yang terus berubah. Perubahan ini termasuk penambahan, penghapusan, atau perubahan metadata, yang harus diperbarui secara teratur.
- g. Pengelolaan Identitas dan Otentikasi: Pengelolaan identitas pengguna dan otentikasi pengguna adalah hal penting dalam integrasi. Perpustakaan perlu memiliki sistem otentikasi yang aman dan efisien untuk memberikan akses kepada pengguna.
- h. Ketersediaan Sumber Daya: Integrasi dengan e-journal dan e-book mungkin memerlukan biaya tambahan, dan sumber daya manusia yang memadai untuk mengelola dan memelihara integrasi ini.

- i. Pelatihan Pengguna: Pengguna perpustakaan perlu diberikan pelatihan untuk menggunakan sumber daya digital yang diintegrasikan dengan baik. Kurva pembelajaran bagi pengguna baru dapat menjadi kendala.
- j. Keselarasan dengan Kebutuhan Pengguna: Integrasi harus memenuhi kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, penting untuk mengumpulkan umpan balik dari pengguna dan menyesuaikan integrasi sesuai dengan kebutuhan mereka.

Mengatasi faktor-faktor kendala ini dalam integrasi SLiMS dengan layanan perpustakaan digital akan memerlukan perencanaan yang cermat, kerjasama dengan penyedia sumber daya digital, pengelolaan data yang efisien, dan pengembangan kemampuan teknis yang memadai.

Perlu diketahui bahwa saat ini UPT Perpustakaan Indonesia Timur sudah ada beberapa universitas, penerbit buku digital, dan penerbit jurnal yang menawarkan kerjasama layanan akses ke koleksi e-jurnal dan e-book mereka dengan cara berlangganan pertahun, tentunya dengan akses tidak terbatas dari berbagai penerbit terkemuka seperti Springer, Taylor and Francis, Ebsco, dan penerbit terkenal lainnya. Dalam hal ini kami masih dalam tahap mempelajari dan memepertimbangkan hal tersebut.

E. Kesimpulan

Implementasi SLiMS di perpustakaan Universitas Indonesia Timur telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efisiensi dan efektivitas operasional perpustakaan. Salah satu dampak utamanya adalah meningkatnya kemudahan akses informasi bagi pemustaka melalui Online Public Access Catalog (OPAC), yang memungkinkan mereka untuk melakukan pencarian informasi tanpa harus datang langsung ke perpustakaan, melainkan dapat diakses melalui laman web perpustakaan menggunakan smartphone atau komputer. Selain itu, SLiMS juga membantu pustakawan dalam pengelolaan bibliografi dan daftar keanggotaan pada E-Library dengan lebih cepat dan efisien. Layanan sirkulasi juga terbukti lebih efisien, terutama dalam proses peminjaman dan pengembalian koleksi, bahkan saat terjadi pemadaman listrik, karena akses ke E-Library menggunakan SLiMS tetap dapat diakses melalui berbagai perangkat seperti laptop, PC, komputer, dan smartphone. Meskipun demikian, integrasi SLiMS dengan layanan perpustakaan lainnya dan teknologi lainnya masih dalam tahap persiapan. Beberapa kendala yang dihadapi termasuk ketersediaan data, standar metadata, keamanan dan akses, perubahan dalam sumber daya digital, pengelolaan identitas dan otentikasi, ketersediaan sumber daya, dan keselarasan dengan kebutuhan pengguna, yang saat ini masih dalam tahap penyusuaian.

Daftar Pustaka

- Astuti. (2013). *Penerapan Penggunaan Software Senayan Pada Perpustakaan*. Palembang: Brawijaya University.
- Azwar, M. (2013). *Information Literacy Skills : Strategi Penelusuran Informasi Online*. Makassar: Alauddin Press.
- Bancin, T. (2015). *Persepsi Pemustaka Terhadap OPACSLiMS di Perpustakaan Universitas 45 Makassar*. Makassar: UIN Alauddin.
- Ganda, Y. O., Londa, N. S., & Putri, A. K. (2018). *Penerapan Aplikasi Senayan Library Management System (Slims) Dalam Meningkatkan Layanan Pengguna Di Perpustakaan Unika De La Salle Manado*. JURNAL ACTA DIURNA, 7(3).
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/19689>
- Mishra, A, Thakur, S., & Singh, T. (2015). *Library Automation: Issues, Challenges and Remedies*. Times international Journal of Research.
https://www.academia.edu/12808629/LIBRARY_AUTOMATION_ISSUES_CHALLENGES_AND_REMEDIES
- Moh Safii, Aldy Bagaskara.dkk. (2020). *Pengelolaan Koleksi Melalui Senayan Library Management System (SLiMS) dalam Meningkatkan Mutu Perpustakaan Cahaya Dunia*.
<http://conference.um.ac.id/index.php/hapemas/article/view/239>
- Moleong, J. Lexy. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Mulyadi, (2016). *Pengelolaan Otomasi Perpustakaan Berbasis Senayan Library Management System (SLiMS)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rizky Amalia. (2016). *Minat Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makassar Terhadap Senayan Library Management System (SLiMS) dalam Pembelajaran Sistem Otomasi - Repositori UIN Alauddin Makassar (uin-alauddin.ac.id)*.
<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/1902/>
- Saleh, A. R.(2010). *Membangun Perpustakaan Digital*. Jakarta: Sagung Seto.
- Setiarso, B. (1997). *Penerapan Teknologi Informasi dalam Sistem dokumentasi dan Perpustakaan*. Jakarta; Grasindo.
- SLiMS Developer Community. (2012). *Dokumentasi SLiMS : Berdasar SLiMS-5 (Meranti)*. Komunitas SLiMS.
- Subyfrin. (2013). *Penerapan Sistem Automasi Perpustakaan SLiMS5-Meranti*. Laporan Penelitian.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Re&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo.B. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta; Gramedia Pustaka Utama.
- Supriyanto, W., & Muhsin. (2008). *Teknologi Informasi Perpustakaan : Strategi Perancangan Perpustakaan Digital*. Yogyakarta: Kanisius.